



Rumah Baca Sebagai Media Literasi Anak Di Desa Pulau Telo Baru Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas

Oklan Pratama, Noor Hamidah*, Aprilia Junika Lumbanraja, Rahman, Umi Rahmah, Nagita, Elda Ratnasari, Malemahaetma Sitohang, Enjelika Fernanda, Wanda Viana, Debora Gloria, Mira Antaraeni, Agung Prasetyo, Mariffah, Mohammad Afrizal, & Agnes Jesica

Prodi/Jurusan Arsitektur Universitas Palangk Raya

* (Corresponding Author) E-mail: noor.hamidah@arch.upr.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 30 Agustus 2024

Diperbaiki: 18 Nopember 2024

Diterima: 25 November 2024

Abstrak: Literasi merupakan keterampilan individu dalam menyerap ilmu pengetahuan. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun kehidupan bermasyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan bagi masyarakat desa dalam merealisasikan rumah baca di Desa Pulau Telo Baru, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas. Metode kegiatannya yaitu pendampingan dengan pendekatan kualitatif dari sumber informasi wawancara dengan kepala desa dan kepala sekolah SDN 1 Pulau Telo Baru terkait belum tersedianya rumah baca di Desa Pulau Telo Baru. Hasil pengabdian ini terbukti mampu mengurangi masalah kesulitan membaca, menyediakan ruang untuk mengembangkan minat literasi, kebutuhan urgensi ruang baca dan menginisiasi Rumah Baca.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Literasi, Pengabdian Masyarakat, Rumah Baca

Abstract: Literacy is an individual skill in absorbing knowledge. Most of the educational process depends on literacy skills and awareness. The literacy culture embedded in students affects their level of success, both at school and in community life. The purpose of this community service activity is to provide assistance to village communities in realizing a reading house in Pulau Telo Baru Village, Selat District, Kapuas Regency. The method of the activity is assistance with a qualitative approach from information sources in the form of interviews with the village head and the principal of SDN 1 Pulau Telo Baru regarding the unavailability of a reading house in Pulau Telo Baru Village. The results of this community service have proven to be able to reduce the problem of reading difficulties, provide space to develop literacy interests, the urgent need for a reading room and initiate a Reading House.

Kata Kunci: Community Service, Literacy, Community Service, Reading House



Pendahuluan

Literasi merupakan keterampilan dasar yang menunjukkan kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan memahami informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia literasi memiliki tiga pengertian, yakni pertama, kemampuan menulis dan membaca, kedua pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu dan yang ketiga literasi juga diartikan sebagai kemampuan seseorang ataupun individu untuk menerima dan mengelolah informasi dan pengetahuan dalam kehidupan (Nudiati & Sudiapermana, 2020). Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Literasi memegang peranan penting dalam pengembangan kognitif anak dan pembentukan dasar pengetahuan yang akan mendukung Pendidikan selanjutnya. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun kehidupan bermasyarakat. Hal yang paling mendasar dalam praktik literasi adalah kegiatan membaca. Keterampilan membaca merupakan fondasi untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan informasi lainnya. Kemampuan ini penting bagi pertumbuhan intelektual peserta didik. Kebutuhan literasi khususnya membaca bagi peserta didik dapat menyerap pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Pendidikan di Indonesia merupakan bagian penting bagi anak-anak usia sekolah. Pendidikan ditujukan bagi anak-anak usia sekolah untuk mempelajari ilmu pengetahuan agar kelak dapat menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Sistem Pendidikan Nasional berisi antara lain: (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna. (*Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*).

Minat baca anak adalah salah satu kunci yang mempengaruhi perkembangan literasi yang berpengaruh dalam prestasi akademik anak. Literasi adalah penting, banyak anak yang masih kurang tertarik untuk membaca buku. Di samping itu masih banyak faktor penyebab antara lain rendahnya literasi pada anak-anak disebabkan oleh beberapa faktor penghambat seperti faktor internal yang ada pada diri anak dan faktor eksternal di luar diri anak seperti kurangnya jumlah koleksi buku di perpustakaan sekolah, jam buka ruang perpustakaan yang tidak tetap, serta tidak ada petugas perpustakaan sehingga kegiatan literasi tidak berjalan lancar (Pujiarti et al., 2024).

Desa merupakan lingkup administrasi yang kecil dalam suatu wilayah. Potensi desa mempunyai keunggulan yang khas seperti informasi SDA sebagai unggulan desa (Hamidah et al., 2023). Desa sebagai tempat untuk implementasi ilmu pengetahuan dan pengabdian bagi mahasiswa, yaitu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah salah satu program wajib dalam jenjang pendidikan tinggi. KKN sebagai salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat, di mana program KKN menuntut mahasiswa untuk dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajarinya guna memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Lokasi KKN memberikan solusi alternatif sebagai realisasi kegiatan mahasiswa secara ilmiah dan praktis (Ekaria, 2019). KKN mahasiswa dapat membantu pembangunan masyarakat seperti kegiatan pemberdayaan, pendidikan, penelitian dan aplikasi pengalaman ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) Universitas Palangka Raya di Desa Pulau Telo Baru, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas. KKN UPR dilaksanakan pada tanggal 8 Juli sampai 19 Agustus 2024.

Kegiatan pengabdian Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru merupakan cara mengidentifikasi potensi Sumber Daya Alam (SDA) untuk pengembangan potensi yang ada di desa, (Wijaya, 2016). Identifikasi Sumber Daya Masyarakat (SDM) juga dilakukan yaitu data kualitas SDM (Hamidah et al., 2023). Kegiatan mahasiswa KKN yaitu identifikasi SDA dan SDM ini dalam rangka memetakan kebutuhan urgensi dari masyarakat di Desa Pulau Telo Baru (Hamidah et al., 2020). Masalah dari kebutuhan desa yaitu peranan pembelajaran sangat penting khususnya bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru mengangkat program kerja melalui pendampingan dalam lingkup keluarga dan sekolah. Program kerja unggulan mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru merupakan upaya menggali potensi desa, membantu implementasi program kerja desa, dan membantu pendidikan anak-anak desa salah satunya mengurangi permasalahan kesulitan membaca anak-anak usia sekolah. Hal ini sebagai wujud pembangunan dan perbaikan desa secara berkelanjutan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah metode kualitatif melalui data lapangan dan dijelaskan secara deskriptif mengenai potensi rumah baca (London & Ostwald, 2004).



Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten Kapuas
(Sumber: BPS Kabupaten Kapuas, 2019)



Waktu yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan sejak tanggal 8 Juli 2024 sampai 19 Agustus 2024. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Pulau Telo Baru, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas seperti terlihat di Gambar 1. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Rumah Baca bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa selaku peserta KKN Universitas Palangka Raya, melakukan observasi didampingi tokoh masyarakat di lokasi KKN terkait kebutuhan desa. Pengumpulan data primer ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan pada kegiatan ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKN, lokasi, kegiatan dan sebagainya. Tahap kegiatan rumah baca terbagi atas: (1) tahap persiapan yaitu diskusi pihak aparat desa tentang rencana pendirian rumah baca, (2) tahap pelaksanaan yaitu pendirian rumah baca, dan (3) tahap setelah pelaksanaan, yaitu monitoring kegiatan rumah baca.

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil pembahasan terbagi tiga bagian antara lain: (1) tahap persiapan yaitu diskusi potensi Desa Pulau Telo Baru dan banyak anak-anak usia sekolah butuh rumah baca, (2) tahap pelaksanaan yaitu identifikasi literasi anak-anak sekolah di Desa Pulau Telo Baru, dan inisiasi pendirian rumah baca Desa Pulau Telo Baru. (3) tahap pasca pelaksanaan yaitu monitoring dari minat anak-anak membaca di rumah baca. Penggalan potensi Desa Pulau Telo Baru ditinjau dari lingkup wilayah administrasi yaitu masuk Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Pulau Telo Baru sebelumnya merupakan bagian dari Wilayah Desa Pulau Telo. Desa Pulau Telo Baru merupakan salah satu kelurahan/desa pemekaran di wilayah Kabupaten/Kota Kapuas yang terletak pada 03.00256° Lintang Selatan/Utara dan 144.39329° Bujur Barat/Timur. Luas wilayah administratif Desa Pulau Telo Baru sekitar 982,600 km² atau kurang lebih 98 hektar, yang terbagi dalam 8 RT dengan jumlah penduduk di Desa Pulau Telo Baru sebanyak 2.081 jiwa seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk

No.	RT	Luas Wilayah (Ha)	RT	Jumlah Penduduk (jiwa)		
				Laki-laki	Wanita	Total
1.	RT 1		01	316	306	622
2	RT 2		02	111	115	227
3	RT 3		03	165	123	289
4	RT 4		04	137	125	262
5	RT 5		05	87	75	162
6	RT 6		06	46	44	90
7	RT 7		07	68	66	134
8	RT 8		08	120	106	226
	Jumlah	982,6 Ha	8	1.078	1.003	2.081

(sumber: BPS Kabupaten Kapuas, 2019)

Desa Pulau Telo Baru memiliki banyak potensi, seperti Sumber Daya Alam (SDA) seperti letak desa yang strategis terletak di tepian Sungai Kapuas. Keunggulan Desa Pulau Telo terdapat 3 (tiga) pulau di tengah-tengah Sungai Kapuas, di mana 3 pulau ini membuat kekhasan keberadaan desa ini. Pulau Telo dinamai sebagai nama desa secara geografi karena mempunyai tiga pulau (*pulau telu*) yang terletak di seberang desanya. Pulau Telo Baru merupakan keunikan dari desa di Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas ini. Eksplorasi potensi Desa Pulau Telo Baru berdasarkan mata pencaharian penduduk desa. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup handal dimiliki oleh masyarakat di Desa Pulau Telo Baru di sektor pertanian. SDM yang ada di Pulau Telo Baru adalah petani. Kepala Desa menginisiasi untuk membentuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Pulau Telo Baru. Gapoktan Desa Pulau Telo Baru bertujuan sebagai kelompok aktif petani dan pengembangan potensi agraris desa yang menjadi daya tarik wisata di masa depan. Peran mahasiswa KKN yaitu menjadi fasilitator dari ide Pemerintah Desa dan Masyarakat. Salah satu luaran mahasiswa KKN untuk mengenalkan wisata Desa Pulau Telo Baru yaitu melalui kegiatan Jum'at Bersih sebagai kawasan yang rapi dan menerima wisatawan dari luar untuk berkunjung ke desa seperti pada Gambar 2.

Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Palangka Raya bergerak melakukan kontribusi terhadap pembangunan desa. Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas melakukan program kerja salah satunya menggali potensi Sumber mulai dari pengecekan kesehatan anak sedari dini bagi anak-anak Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak (TK) Desa Pulau Telo Baru. Program kerja mahasiswa KKN yaitu rumah baca seperti terlihat di Gambar 3.



Gambar 2. Kegiatan Mahasiswa KKN UPR dan Masyarakat Desa Pulau Telo Jumat Bersih Bersama Warga sebagai Wujud Desa Siap Menerima Wisatawan (sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru, 2024)



Gambar 3. Antusias Anak Sekolah

(sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru, 2024)

Program kerja unggulan Mahasiswa KKN Desa Pulau Telo Baru mengurangi masalah kesulitan membaca dengan mengembangkan minat literasi melalui metode pembelajaran efektif dan mengadakan Rumah Baca di Desa Pulau Telo Baru. Program kerja unggulan ini muncul karena melihat potensi desa yang sangat menarik dan sangat berpotensi, dan untuk meresponinya perlu SDM yang memadai untuk terus bisa mengelolanya secara berkelanjutan dan tingkat anak yang tidak bisa membaca di desa cukup tinggi, di mana normalnya anak-anak sudah bisa membaca sejak dari usia 6-7 tahun. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SDN 1 Desa Pulau Telo Baru serta hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Pulau Telo Baru dan Kepala Sekolah SDN 1 Pulau Telo Baru pada tanggal 21 Agustus 2024, bahwa memang banyak siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca dan mengenal huruf. Setelah Penulis (Mahasiswa KKN) melakukan program kerja (Proker) di Sekolah Dasar (SD) yaitu membantu mengajar dan membantu membuat pojok baca bahwa masih banyak siswa-siswa yang masih terbata-bata dan kesulitan mengenal huruf dengan taut usia yang cukup tinggi yaitu sekitar 10-12 Tahun.

Hal ini akan menyebabkan antara lain: (1) kurangnya kemampuan membaca akan berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memahami dan menangkap yang disampaikan oleh pengajar, (2) narasumber menyampaikan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengajar siswa dikarenakan kurang matang siswanya. Langkah awal yaitu mendengarkan masukan dari Kepala Desa Pulau Telo Baru terkait belum tersedia tempat literasi bagi anak-anak sekolah, khususnya anak-anak usia Sekolah Dasar (SD). Mahasiswa KKN sesuai arahan kepala sekolah melakukan koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 1 (SDN 1) Desa Pulau Telo Baru untuk memperoleh saran terkait literasi anak-anak. Mahasiswa selanjutnya berkoordinasi dengan pihak Pemerintahan Desa Pulau Telo Baru menyampaikan saran untuk mengundang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas, berkunjung ke SDN 1 Desa Pulau Telo Baru. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas, menyampaikan keinginan Kepala Sekolah SDN 1 Desa Pulau Telo Baru terkait kunjungan literasi untuk membuka wawasan anak-anak SD. Mahasiswa KKN menginformasikan ke pihak sekolah dan pemerintah desa terkait sambutan baik dari pihak Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Kabupaten Kapuas dalam menyiapkan perpustakaan keliling dan menjadwalkan berkunjung ke SDN 1 Desa Pulau Telo Baru.

Tahap pelaksanaan yaitu memetakan kebutuhan urgensi ruang baca. Hal ini di inisiasi oleh Mahasiswa KKN Desa Pulau Telo Baru dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas, dengan tahap antara lain: (1) mengadakan sosialisasi pentingnya literasi bagi anak-anak di Desa Pulau Telo Baru, khususnya SDN 1 Pulau Telo Baru, (2) menjadwalkan kunjungan melalui perpustakaan keliling (mobil perpustakaan) ke SDN 1 Desa Pulau Telo Baru, (3) Pemerintah Desa dan Kepala Sekolah SDN-1 Desa Pulau Telo Baru mengundang Pihak Perpustakaan Keliling.

Tahap setelah pelaksanaan kunjungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas, adalah Pemerintah Desa Pulau Telo Baru menindak lanjuti literasi anak terkait penyediaan ruang untuk mengembangkan minat literasi anak. Pemerintah Desa Pulau Telo Baru berkoordinasi dengan mahasiswa KKN merealisasikan keinginan rumah baca di desa dengan melalui: 1) rebug untuk tempat rumah baca, 2) penyediaan kelengkapan perabot rumah baca, 3) menyusun administrasi buku, 4) penyediaan buku di rumah baca. Hal ini diisiasi oleh pemerintah desa dengan memberikan arahan kepada masyarakat untuk memanfaatkan bangunan milik desa yang belum berfungsi dijadikan rumah baca. Rumah baca dilengkapi *furniture* yang diberikan oleh pemerintah desa seperti rak buku dan lemari buku, administrasi pendataan buku perpustakaan dibantu oleh mahasiswa KKN, dan permohonan donasi buku ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas, direspon secara positif dengan memberikan donasi buku untuk katalog rumah baca.

Kegiatan Mahasiswa KKN juga menyediakan program kerja yaitu meningkatkan minat belajar dengan mengadakan bimbingan belajar (bimbel) rutin setiap hari Selasa dan Kamis kepada anak-anak di Desa Pulau Telo Baru. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kepada Masyarakat Desa Pulau Telo Baru, yaitu mengurangi masalah kesulitan membaca dengan metode pembelajaran efektif melalui bimbingan belajar (Bimbel) anak-anak usia sekolah di Desa Pulau Telo Baru, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas dilaksanakan dengan mengadakan Sosialisasi Pentingnya Literasi dengan anak-anak di Desa Pulau Telo Baru, khususnya dengan siswa-siswa SDN 1 Pulau Telo Baru untuk meningkatkan pengetahuan dan sharing pengalaman dari mahasiswa-mahasiswi tentang membaca untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang pelajaran dan kemampuan seperti ditunjukkan Gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi Pentingnya Membaca pada Siswa SDN 1 Pulau Telo Baru (sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru, 2024)

Pelaksanaan program kerja Mahasiswa KKN yaitu sosialisasi pentingnya literasi. Dalam sosialisasi ini juga dijelaskan bagaimana perkembangan era digital juga bisa memberikan dampak positif dan negatif bagi generasi muda. Materi sosialisasi berupa paparan tentang pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan. Selanjutnya dilakukan acara sharing pengalaman manfaat membaca bagi siswa-siswa dalam mendukung proses pembelajaran. Peran mahasiswa KKN tentunya tidak cukup dengan hanya memaparkan pentingnya literasi, tapi juga melakukan praktek literasi melalui pendampingan pada saat membaca. Mahasiswa KKN juga mengadakan bimbingan belajar setiap Selasa dan Kamis kepada anak-anak di Desa Pulau Telo Baru, yaitu mengajarkan mereka membaca, berhitung, serta mengajarkan bahasa asing seperti pembelajaran Bahasa Inggris seperti terlihat di **Gambar 5**.



Gambar 5. Bimbingan Belajar Setiap Hari Selasa dan Kamis
(sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru, 2024)

Hasil analisis yang telah dilakukan selama pendampingan pembuatan rumah baca terdapat antusias dari anak-anak desa untuk menambah pengetahuan dari buku-buku bacaan maupun buku cerita. Mahasiswa KKN memfasilitasi kegiatan di tahap persiapan sampai pasca pelaksanaan dengan tema literasi dengan menjembatani ide mahasiswa, dan ide perangkat desa ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas untuk mendukung program kerja unggulan Desa Literasi di Desa Pulau Telo Baru (Gambar 6). Begitu antusias anak-anak dengan adanya Mobil Perpustakaan Keliling di respon dengan membaca buku yang banyak.



Gambar 6. Kunjungan Mobil Perpustakaan Keliling sebagai Kerjasama antara Pemerintah Desa dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas
(sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru, 2024)

Setelah mahasiswa KKN berdiskusi lebih lanjut dengan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas. Selanjutnya pihak Perpustakaan mendukung penuh ide untuk mengadakan rumah baca yang juga termasuk dalam rencana desa. Sebelum membangun Rumah Baca khusus, mahasiswa meminta arahan aparat desa untuk lokasi rumah baca. Arahan kepala desa adalah memanfaatkan aula sebagai tempat awal untuk rumah baca ini. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas mendukung penuh program rumah baca ini. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas apabila desa sukses melanjutkan program ini maka akan dilanjutkan oleh mereka untuk mendukung desa lain menyiapkan rumah baca. Dukungan Pemerintah Desa Pulau Telo Baru dalam memfasilitasi literasi bagi anak-anak sekolah seperti kehadiran Kepala Desa Pulau Telo Baru di lokasi perpustakaan keliling. Tahap tindak lanjut Kepala Desa menginisiasi untuk pembuatan rumah baca di lingkungan SDN 1 Pulau Telo Baru Gambar 7.



Gambar 7. Proses Pembersihan

(sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru, 2024)

Kesimpulan

Hasil dari pelaksanaan program kerja unggulan mahasiswa KKN UPR Desa Pulau Telo Baru telah diimplementasikan antara lain: penjabaran pemetaan potensi desa, membantu implementasi program kerja desa yaitu jum'at bersih, dan membantu pendidikan anak-anak desa salah satunya mengurangi permasalahan kesulitan membaca anak-anak usia sekolah dengan menyiapkan rumah baca dan bimbingan belajar. Program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN UPR sebagai wujud pembangunan dan perbaikan desa secara berkelanjutan di masa depan. Rumah baca sebagai media literasi anak-anak usia sekolah telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UPR untuk mendukung mewujudkan generasi hebat di masa depan sebagai upaya merealisasikan keinginan dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kapuas, aparat desa, tokoh masyarakat, dan juga masyarakat umum. Kegiatan ini merupakan salah satu tema dari program kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya (UPR) untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa-siswa SD maupun anak-anak TK/PAUD. Rumah Baca dibuat melalui pemanfaatan aula



sebagai upaya meningkatkan literasi siswa-siswa yang akan berdampak pada kemampuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak usia sekolah. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata Desa UPR Pulau Telo Baru.

Pengakuan

Terimakasih kepada Kepala Desa yaitu H. Muhammad Bob Mahaputera, S. H., beserta aparat desa Pulau Telo Baru, Pihak Perpustakaan Kabupaten Kapuas, Kepala Sekolah dan siswa-siswa sekolah SDN 1 atas kesediaannya mengisi kegiatan rumah baca dan perpustakaan keliling, Camat Selat yang bersedia menerima mahasiswa KKN UPR, masyarakat desa yang berkenan membimbing mahasiswa KKN di lapangan. Kepada Yang Terhormat Rektor Universitas Palangka Raya Prof. Dr. Ir. Salampak, M. S., dan Ketua LPPM UPR Dr. Ir. Evi Veronica, M.P. atas kesempatan berkarya di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ekaria. (2019). Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata. *Jurnal BIOSAINSTEK*, 1(2685-6770.), 16–21.
- Hamidah, Garib, Frieda, Nuswantoro, Nindito, Santoso. Mahmudah. (2023). Identifikasi Wisata Alam Berbasis Kearifan Lokal Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangka Raya. *HutanTropika*, 18(2), 250–259.
- Hamidah, Nuswantoro, Santoso, Garib, (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Di Kelurahan Bukit Tunggal Kota Palangka Raya. *Dinamika Journal: Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.20884/1.dj.2020.2.1.961>
- London, Ostwald, (2004). Architectural Research Methods. *Nexus Network Journal*, 6(1), 51–53.
- Nudiati, Sudiapermana. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40.
- Pujiarti, Putra, Astuti, Domp. (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, (2003).
- Wijaya, Garib, Hamidah, Sangalang. (2016). Potensi Ruang Hijau Bagi Keberlangsungan Masyarakat Miskin Tepian Sungai Kahayan. *Gadiah Mada University Press*, XII (2).